

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MALI - ALOR
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemenfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
 13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor
- Periode Laporan Semester I Tahun Anggaran 2024.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap**a. Tanah**

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan

tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang

disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi**1. Tujuan :**

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
- 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan

pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

- b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :
 - a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurangan dan pematangan.
 - g. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.

- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
- c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.

- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontrol Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukannya penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 01 Januari 2023. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 31 Desember 2023, nilai yang di susutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiapakhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalikasikan nilai yang dapat di susutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap di tentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Semester I Tahun 2024 ini adalah sebesar **Rp. 574.816.272.864,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp. 574.816.272.864,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Semester I Tahun 2024 sebesar Rp. 0,- (*Nol*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan (Transfer Masuk dari Direktorat Keamanan Penerbangan) Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan,. Nilai mutasi pengurangan dari transaksi Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan dan Irigasi, Nilai Mutasi Kurang **Rp. 0,-** (*Nol*).,-

Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Semester I Tahun 2024 Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas *1(satu)* satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
9. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor.
10. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
11. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER I TAHUN 2024.

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 01 Januari 2024 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor adalah sebesar **Rp. 574.816.272.864,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Enam Belas Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp. 574.795.892.514,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Empat Belas Rupiah*), dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp. 20.380.350,-** (*Dua Puluh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN Semester I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan.

Saldo Persediaan pada Kantor Unit Penyelenggara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per **30 Juni 2024** sebesar **Rp. 209.231.745,-** (*Dua Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 127.695.870,-** (*Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 81.535.875,-** (*Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
(117111) Barang Konsumsi	17.769.415	33.441.850	51.211.265
(117113) Bahan Untuk Pemeliharaan	20.342.275	47.979.025	68.321.300
(117114) Suku Cadang	1.980.000	-	1.980.000
(117131) Bahan Baku	87.604.180	115.000	87.719.180
JUMLAH	127.695.870	81.535.875	209.231.745

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai

Rp. 0,- (-).

B. Tanah

Saldo Tanah pada *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 142.107.849.400,-** (*Seratus Empat Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 361.363 m² dengan nilai sebesar **Rp. 142.107.849.400,-** (*Seratus Empat Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah*), mutasi tambah melalui Kuantitas seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol*);, dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (M2)
Hibah (103)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105)	-
Normalisasi Saldo awal (100)	-
Normalisasi aset Tetap lainnya (209)	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	361.363
Pengembangan Melalui KDP (208)	-

Mutasi Kurang Tanah Tersebut Meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	0

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	361.363	142.107.849.400

terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor*.

Tanah yang sudah bersertifikat 8.000 m2 dan sisa itu belum dihibahkan dan belum bersertifikat masih milik pihak ketiga (pemda).

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor* per *30 Juni 2024* sebesar **Rp. 56.392.162.646,-** (*Lima Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **586** (*unit*) dengan nilai sebesar **Rp. . 56.392.162.646,-** (*Lima Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0** (*unit*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*Nol*), dan mutasi kurang jumlah barang **0** (*unit*) dengan nilai sebesar **Rp. 0,-** (*nol*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	-	-

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	-	-

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01) lanjut

Saldo Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per *30 Juni 2024* sebesar **Rp. 4.423.463.145,-** (*Empat Milyar Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 4.423.463.145,-** (*Empat Milyar Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Lima Rupiah*), mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp. 0,-** (*Nol*), Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,-** (*0*).

Mutasi Tambah Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Bantu	-	-

Mutasi Kurang Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Besar Darat dan Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Alat Besar Darat dan Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	13	4.420.213.143
Rusak Ringan	1	324.000
Rusak Berat	5	2.926.002

Kelompok barang Alat Besar Darat dan Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 unit/Rp **2.926.002,-(Dua Juta Sembila Ratus a Puluh ribu Dua Rupiah).**

Alat Besar Darat dan Alat Bantu yang dihentikan penggunaannya dalam proses usulan penghapusan.

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Bandar Udara Mali Alor per **30 Juni 2024** sebesar **Rp. 14.545.020.504,- (Empat Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Puluh Ribu Ribu Lima Ratus Empat Puluh Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 14.545.020.504,- (Empat Belas Milyar Lima Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Puluh Ribu Ribu Lima Ratus Empat Rupiah)**, mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,- (0)**.

Mutasi Tambah Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Angkutan Darat Bermotor	-	-
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	
Total	-	

Mutasi Kurang Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Angkut Darat di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Angkut Darat di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	53	14.540.242.504
Rusak Ringan	1	4.054.000
Rusak Berat	1	724.000

Kelompok barang Alat Angkut Darat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit/Rp. 724.000,-(*Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*).

Alat Angkut Darat yang dihentikan penggunaannya dalam proses usulan penghapusan

3) Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Ukur pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 461.865.071-** (*Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 461.865.071-** (*Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah*), mutasi tambah **0 Buah** sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp0,-(0)**.

Mutasi Tambah Alat Bengkel tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Ukur	-	

Mutasi Kurang Alat Bengkel tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0,- unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*Seratus ribu rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	8	461.565.071
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	300.000

Kelompok barang Alat Angkut Darat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3,- unit/Rp **300.000,-**(*Tiga Ratus Ribu Rupiah*).

Alat Angkut Darat yang dihentikan penggunaannya dalam proses usulan penghapusan.

4) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 8.590.825.164,-** (*Delapan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 8.590.825.164,-** (*Delapan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah*), mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,-** (*nol*), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(0)**.

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	-	-
Alat Rumah Tangga	-	-
Total	-	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	-	-
Alat Rumah Tangga	-	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	303	8.570.603.350
Rusak Ringan	21	8.857.814
Rusak Berat	23	11.364.000

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.11.364.000,- (*Sebelas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah*).

Alat Angkut Darat yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

5) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 4.928.483.000,- (Empat Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Tiga Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 4.928.483.000,- (Empat Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Delapan Tiga Ribu Rupiah)**, mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,-(0)**.

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	-	-
Alat Komunikasi	-	
Peralatan Pemancar	-	
Peralatan Komunikasi Navigasi		

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	92	4.925.534.000
Rusak Ringan	1	374.000
Rusak Berat	10	2.575.000

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.2.575.000,- (Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah)

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

6) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 74.275.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 74.275.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(Nol)**.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kedokteran	-	-
-	-	-
-	-	-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	17	74.275.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

7) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 12.780.161.366,- (Dua Belas Milyar Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 12.780.161.366,- (Dua Belas Milyar Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Seratus Enam Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Enam Rupiah)**, mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp. 0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,-(Nol)**.

Mutasi Tambah Alat laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Unit Alat Laboratorium	-	-
Peralatan Laboratorium	-	-
Hydrodinamica	-	-
Total	-	-

Mutasi Kurang Alat laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Timbangan Elektronik	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	33	12.775.213.366
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	4.948.000

Kelompok barang Alat laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah/Rp **4.948.000,-(Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah)**.

Alat laboratorium yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

8) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per 30 Juni 2024 sebesar **Rp. 10.560.000,- (Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 10.560.000,- (Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (0)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(Nol)**.

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Persenjataan	-	-
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	1	10,560,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

9) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 1.075.705.500,- (Satu Milyar Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Lima Ratus Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 1.075.705.500,- (Satu Milyar Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Lima Ratus Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar 0 Unit sebesar **Rp.0,- (0)**,

Mutasi Tambah Komputer Unit dan Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Komputer Unit	-	-
Peralatan Komputer	-	-

Mutasi Kurang Komputer Unit dan Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Komputer Unit	-	-
Peralatan Komputer	-	-

Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	70	1.075.705.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Komputer Unit dan Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,-

Komputer Unit dan Peralatan Komputer yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan.

10) Sumur (3.13)

Saldo Sumur bor dan water suply pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 945.500.000,-** (*Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 945.500.000,-** (*Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*), mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,-** (*nol*), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,- (0).

Mutasi Tambah Sumur bor dan water suply tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Sumur	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Sumur bor dan water suply tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Dari jumlah Sumur bor dan water suply di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Sumur bor dan water suply di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	1	945,500,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang sumur bor dan water suply yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

11) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 2.916.611.646,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Sebelah Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 2.916.611.646,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Sebelah Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp. 0,- (Tiga Belas nol)**.

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kerja Penerbangan	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kerja Penerbangan	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	10	2.916.611.646
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kerja Penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

12) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 196.294.000,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 196.294.000,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)**, mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp.0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,(Nol)**.

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Unit Peralatan Proses / Produksi	-	-
		-

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
		-

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	1	196.294.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

13) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara(3.18)

Saldo Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 5.463.778.600,- (Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 5.463.778.600,- (Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(nul)**.

Mutasi Tambah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Runway/Thrshold Light Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	3	5,463,778,600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

14) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 35.802.233.909,-** (**Tiga Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Sembilan Rupiah**), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
32111	PERALATAN DAN MESIN		537	56.392.162.646	43.064.329.890	13.327.832.756
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	4	1444.995.785	634.999.578	809.996.207
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	9	2.978.467.360	1.574.836.386	1.403.630.974
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	34	14.485.020.504	13.746.085.525	738.934.979
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	20	60.000.000	60.000.000	0
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Unit	1	199.300.000	199.300.000	0
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	7	262.565.071	262.565.071	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	86	2.002.823.814	1.267.513.814	735.310.000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	217	6.567.621.000	3.372.790.500	3.194.830.500
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	19	1.206.175.500	1.182.855.500	23.320.000
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	40	74.078.000	74.078.000	0
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	34	3.648.229.500	2.939.794.205	708.435.295
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	17	74.275.000	74.275.000	0
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	19	3.731.703.681	1.052.068.860	2.679.634.821
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	4	124.578.000	36.707.134	87.870.866
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NONDESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	Buah	6	7.597.707.685	6.952.689.685	645.018.000
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMIKA	Buah	4	1.252.172.000	670.859.463	581.312.537
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	74.000.000	74.000.000	0
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	1	10.560.000	10.560.000	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	42	919.637.500	653.106.250	266.531.250
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	28	156.068.000	130.783.252	25.284.748
3.13.01	SUMUR	Buah	1	945.500.000	756.400.000	189.100.000
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	10	2.916.611.646	1.677.989.067	1.238.622.579
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	196.294.000	196.294.000	0
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Buah	3	5.463.778.600	5.463.778.600	0

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 104.078.676.920,- (Seratus Empat Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 29 unit dengan nilai sebesar **Rp. 104.078.676.920,- (Seratus Empat Milyar Tujuh Puluh Delapan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)**, mutasi tambah sebanyak 0 unit, sebesar **Rp. 0,- (nol)**, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**.

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 94.185.723.785,-** (*Sembilan Puluh Empat Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 94.185.723.785,-** (*Sembilan Puluh Empat Milyar Seratus Delapan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*), mutasi tambah *0 Unit* sebesar **Rp. 0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar *0 unit* sebesar **Rp. 0,- (nol)**.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Gedung Tempat Kerja	-	-
Gedung Tempat Tinggal	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Gedung Tempat Kerja	-	-
Gedung Tempat Tinggal	-	-
	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal di atas, yang statusnya Barang Tidak ditemukan dan dihapuskan adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (*0*)

2) Bangunan Menara Perambuan (4.03)

Saldo Bangunan Menara Perambuan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 0,- (Nol)**, mutasi tambah *0 Unit* sebesar **Rp.0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar *0 unit* sebesar **Rp. 0,- (Nol)**,

Mutasi Tambah Bangunan Menara Perambuan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Bangunan Menara Perambuan	-	-
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Menara Perambuan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Bangunan Menara Perambuan	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Bangunan Menara Perambuan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Bangunan Menara Perambuan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Kelompok barang Bangunan Menara Perambuan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

Dari jumlah Bangunan Menara Perambuan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat	1	500.000

Kelompok barang Bangunan Menara Perambuan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah/Rp 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah).

3) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 9.892.953.135,-** (*Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 9.892.953.135,-** (*Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga*

Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (Nol)**,
Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pagar Pemanen	-	-
Pagar Semi Permanen	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pagar Permanen	-	-
Pagar Semi Permanen	-	-
	-	-

Dari jumlah Tanda / Tugu Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Tanda / Tugu Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Kelompok barang Tanda / Tugu Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

Dari jumlah Tugu / Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	7	9.285.757.485
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 6.125.670.413,- (Enam Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Belas Rupiah)**, dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER			
			30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		29	104.078.676.920	6.125.670.413	97.953.006.507
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	11	93.066.810.785	4.848.816.222	88.217.994.563
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	11	1.118.913.000	135.253.180	983.659.820
4.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	Unit	0	-	-	-
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	7	9.892.953.135	1.141.601.011	8.751.352.124

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 266.542.598.546-** (*Dua Ratus Lima Puluh Milyar Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. . 266.542.598.546-** (*Dua Ratus Lima Puluh Milyar Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah*) mutasi tambah sebanyak 0 m^2 sebesar **Rp. 0,- (nol)**, dan mutasi kurang sebanyak 0 m^2 sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	298.713	266.542.598.546
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 257.778.512.080,-** (*Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Belas Ribu Delapan Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 298.707 m^2 sebesar **Rp. . 257.778.512.080,-** (*Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Belas Ribu Delapan Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 m^2 sebesar **Rp. 0,- (nol)**, dan mutasi kurang sebanyak 0 m^2 sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	298.707	257.778.512.080
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Irigasi (5.02)

Saldo Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 5.542.270.000,- (Lima Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 *Unit* sebesar **Rp. 5.542.270.000,- (Lima Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)**, mutasi tambah sebanyak 0 *unit* sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, dan mutasi kurang sebanyak 0 *unit* sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	5.542.270.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 3.221.816.466,- (Tiga Milyar Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Empat Ratus Enam Puluh Enam Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 *unit* **Rp. 3.221.816.466,- (Tiga Milyar Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Belas Ribu Empat Ratus Enam Puluh Enam Rupiah ah)**. mutasi tambah sebanyak 0 *unit* sebesar **Rp.0,- (Nol)**, dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,- (Nol)**.

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	3.211.816.466
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp. 196.221.210.269,-** (*Seratus Sembilan Puluh Enam Milyar Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
134.111	JALAN DAN JEMBATAN		289.107	257.778.512.080	191.711.597.355	66.066.914.725
5.01.01	JALAN	M'	289.107	257.778.512.080	191.711.597.355	66.066.914.725
134.112	IRIGASI		2	5.542.270.000	3.386.216.325	2.156.053.675
5.02.03	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	Unit	1	2.977.631.000	839.844.643	2.137.786.357
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	0	2.540.790.000	2.540.790.000	0
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	23.849.000	5.581.682	18.267.318
134.113	JARINGAN		3	3.221.816.466	1.123.396.589	2.098.419.877
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	Unit	3	3.221.816.466	1.123.396.589	2.098.419.877

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* sebesar **Rp.0,- (nol)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.0,- (nol)**. mutasi tambah sebesar **Rp.0,- (nol)**, dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,- (Nol)**.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tetap lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali ALor **per 30 Juni 2024** sebesar *Rp. 0,- (Nol)*, dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
135.121	ASET TETAP LAINNYA		0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0		0	0,000	0	0,000

G. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 30 Juni 2024** sebesar ***Rp. 5.651.268.000,-*** (*Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal ***Rp. 5.651.268.000,-*** (*Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah*). mutasi tambah sebesar *Rp.0,- (nol)*, dan mutasi kurang sebesar *Rp.0,- (Nol)*.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali ALor **per 30 Juni 2024** sebesar Rp. 0,- (*Nol*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO PER 30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAIBUKU
1	2	3	4	5	6	7
135.121	ASET TETAP DALAM RENOVASI		0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0		0	0,000	0	0,000

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 30 Juni 2024** adalah sebesar Rp. 0,- (*Nol*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. . 0,- (*Nol*),-, mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (*Nol*), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0 (*nol*).

Mutasi Tambah Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	-
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	-
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	-
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	-	-
Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	-
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	-
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	-
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	0	-

I. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 30 Juni 2024** adalah sebesar **Rp. 0,- (nol)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. Rp. 0,- (nol)**. mutasi tambah sebesar Rp.0,- (nol), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (nol).

1) Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 30 Juni 2024** adalah sebesar **Rp. 0,- (nol)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**. mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 23.337.002,- (Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 45 unit senilai **Rp. 23.337.002,- (Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Rupiah)**. mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (0),- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0- (0).

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN Yang dihentikan Penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
		-
		-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Unit Penyelenggara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* per golongan barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Besar Darat	2	
Alat Bantu	2,926,000	
Alat Angkutan Darat Bermotor	724,000	
Alat Bengkel Bermesin	300,000	
Alat Kantor	1,647,000	
Alat Rumah Tangga	9,717,000	
Alat Studio	50,000	
Alat Komunikasi	2,525,000	
Unit Alat Laboratorium	4,948,000	
Bangunan Menara Perambuan	500,000	50,000

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
166.112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		45	23.337.002	23.337.002	0
3.01.01	Alat Besar Darat	Unit	2	2	2	0
3.01.03	Alat Bantu	Unit	3	2.926.000	2.926.000	0
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	1	724.000	724.000	0
3.03.01	Alat Bengkel Bermesin	Unit	2	300.000	300.000	0
3.05.01	Alat Kantor	Buah	4	1.647.000	1.647.000	0
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Buah	21	9.717.000	9.717.000	0
3.06.01	Alat Studio	Buah	1	50.000	50.000	0
3.06.02	Alat Komunikasi	Buah	9	2.525.000	2.525.000	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	Buah	1	4.948.000	4.948.000	0
4.03.01	Bangunan Menara Perambuan	Buah	1	500.000	500.000	0

3. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024*

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024* adalah sebesar **Rp. 575.005.124.259,-** (**Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Milyar Lima Juta Seratus Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus Lima Puluh Sembilan**

Rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai Berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	209.231.745	0	-	0	209.231.745	0%
	Sub Jumlah (1)	209.231.745	-	-	-	209.231.745	0%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	142.107.849.400				142.107.849.400	0%
2	Peralatan & Mesin	56.392.162.646		23.337.002		56.415.499.648	0%
3	Gedung & Bnagunan	104.078.676.920				104.078.676.920	0%
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	266.542.598.546				266.542.598.546	0%
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	5.651.268.000				5.651.268.000	0%
6	Aset Tetap Lainnya	-				-	0%
7	KDP	-				-	
	Sub Jumlah (2)	574.772.555.512		23.337.002		574.795.892.514	
III	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0				-	00.00
2	Aset Yang Dihentikan Penggunaan dari	23.337.002				23.337.002	0%
	Sub Jumlah (3)	23.337.002		-		23.337.002	
	Total	575.005.124.259		23.337.002		575.028.461.261	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2023* per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	-	0	-	0	-	0%
	Sub Jumlah (1)	-	-	-	-	-	0%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-				-	0%
2	Peralatan & Mesin	43.064.329.890		23.337.002		43.087.666.892	0%
3	Gedung & Bnagunan	6.125.670.413				6.125.670.413	0%
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	196.221.210.269				196.221.210.269	0%
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	-				-	0%
6	Aset Tetap Lainnya	-				-	0%
7	KDP	-				-	
	Sub Jumlah (2)	245.411.210.572		23.337.002		245.434.547.574	
III	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0				-	00.00
2	Aset Yang Dihentikan Penggunaan dari	23.337.002				23.337.002	0%
	Sub Jumlah (3)	23.337.002		-		23.337.002	
Total		245.434.547.574		23.337.002		245.457.884.576	

Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per **30 Juni 2024** per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	209.231.745	209.231.745	-
2	Tanah	142.107.849.400	142.107.849.400	-
2	Peralatan & Mesin	56.392.162.646	56.392.162.646	-
3	Gedung & Bnagunan	104.078.676.920	104.078.676.920	-
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	266.542.598.546	266.542.598.546	-
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	5.651.268.000	5.651.268.000	-
6	Aset Tetap Lainnya	0	0	-
7	KDP	0	0	-
8	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	-
9	Aset Lain-lain *)	23.337.002	23.337.002	-
Total		575.005.124.259	575.005.124.259	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Semester I TH 2012	56.605.958.311,-	-	-
2	Semester II Th. 2012	123.041.072.111,-	-	-
3	Semester I Th. 2013	123.042.447.111,-	-	-
4	Semester II Th. 2013	178.628.706.796,-	-	-
5	Semester I Th. 2014	186.782.358.596,-	-	-
6	Semester II Th. 2014	220.246.465.796,-	-	-
7	Semester I Th. 2015	229.043.909.031,-	-	-
8	Semester II Th. 2015	262.683.607.046,-	-	-
9	Semester I Th. 2016	257.696.483.586,-	-	-
10	Semester II Th. 2016	248.694.568.701,-	-	-
11	Semester I Th. 2017	261.281.222.248,-	-	-
12	Semester II Th. 2017	304.586.985.448,-	-	-
13	Semester I Th. 2018	313.583.253.213,-	-	-
14	Semester II Th. 2018	363.064.786.673,-	-	-
15	Semester I Th. 2019	377.564.329.013,-	-	-
16	Semester II Th. 2019	407.932.121.337,-	-	-
17	Semester I Th. 2020	541.920.229.824,-	-	-
18	Semester II Th. 2020	535.134.339.628,-	-	-
19	Semester I Th. 2021	569.510.822.135,-	-	-
20	Semester II Th. 2021	573.756.132.824,-	-	-
21	Semester I Th. 2022	573.756.132.824,-	-	-
22	Semester II Th. 2022	574.816.272.864,-	-	-
23	Semester I Th. 2023	574.816.272.864,-	-	-
24	Semester II Th. 2023		-	-
25	Semester I Th. 2024		-	-

2. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang
(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk tingkat UAKPB, jika tidak ada tidak perlu diisi)

Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 30 Juni 2024** adalah sebesar Rp.0,- (0). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp.0,- (0) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.0,- (0). Barang – barang tersebut disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang. dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	022.05.414236KD Bandar Udara Mali Alor	0	
Total		0	

3. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kurangnya SDM,
- b. SDM Terbatas.

4. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Mengikutkan Petugas setiap ada sosialisasi tentang tata cara pengelolaan BMN.
- b. Mengikuti Diklat BMN.

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Penanggungjawab UAKPB
Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Mali - Alor



PANDJI SAEFUDIN

NIP. 19810116 200012 1 001

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MALI - ALOR
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemenfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
 13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Entitas Pelaporan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor
- Periode Laporan SEMESTER II Tahun Anggaran 2024.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Kebijakan di Bidang Akuntansi Barang Milik Negara

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Dalam sistem akuntansi pemerintah pusat, kebijakan akuntansi BMN mencakup masalah pengakuan, pengukuran, penilaian dan pengungkapan.

1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga antara lain berupa cadangan energi (misalnya minyak) atau cadangan pangan (misalnya beras).

a. Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengusaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki dan akan dipakai dalam pekerjaan pembangunan fisik yang dikerjakan secara swakelola, dimasukkan sebagai perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, dan tidak dimasukkan sebagai persediaan.

b. Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variable yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- 3) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/ rampasan.

c. Pengungkapan

Persediaan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- 1) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
- 2) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
- 3) Kondisi persediaan;
- 4) Hal-hal lain yang perlu diungkapkan berkaitan dengan persediaan, misalnya persediaan yang diperoleh melalui hibah atau rampasan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam Neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

2. Aset Tetap**a. Tanah**

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada bersifat permanen.

1) Pengakuan

Kepemilikan atas Tanah ditunjukkan dengan adanya bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum seperti sertifikat tanah. Apabila perolehan tanah belum didukung dengan bukti secara hukum maka tanah tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaannya telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

2) Pengukuran

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai.

Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/ taksiran pada saat perolehan.

3) Pengungkapan

Tanah disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) harus diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode menurut jenis tanah yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Mutasi Tanah lainnya.

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Monumen, Bangunan Menara, Ramburambu, serta Tugu Titik Kontrol.

1) Pengakuan

Gedung dan Bangunan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Gedung dan Bangunan tersebut

diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Gedung dan Bangunan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Gedung dan Bangunan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Gedung dan Bangunan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Gedung dan Bangunan dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan. Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perijinan, serta jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Gedung dan Bangunan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Gedung dan Bangunan;

c. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

1) Pengakuan

Peralatan dan Mesin yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Peralatan dan Mesin tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah.

Pengakuan atas Peralatan dan Mesin ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Peralatan dan Mesin tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Peralatan dan Mesin karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Peralatan dan Mesin dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan. Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

3) Pengungkapan

Peralatan dan Mesin disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

1) Pengakuan

Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut. Jalan, Irigasi dan Jaringan yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan, pengembangan, dan pengurangan.

Penambahan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan yang disebabkan pengadaan baru, diperluas atau diperbesar. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut. Pengembangan adalah peningkatan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan karena peningkatan manfaat yang berakibat pada: durasi masa manfaat, peningkatan efisiensi, dan penurunan biaya pengoperasian. Pengurangan adalah penurunan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama. Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan,

3) Pengungkapan

Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan sebesar nilai moneter. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pengembangan; dan
 - Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman.

1) Pengakuan

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh bukan dari donasi diakui pada periode akuntansi ketika aset tersebut siap digunakan berdasarkan jumlah belanja modal yang diakui untuk aset tersebut.

Aset Tetap Lainnya yang diperoleh dari donasi diakui pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut diterima dan hak kepemilikannya berpindah. Pengakuan atas Aset Tetap Lainnya ditentukan jenis transaksinya meliputi: penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya yang disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tetap Lainnya tersebut. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tetap Lainnya dikarenakan berkurangnya kuantitas asset tersebut.

2) Pengukuran

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan. Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

3) Pengungkapan

Aset Tetap Lainnya disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai.
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Penghapusan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tetap Lainnya.

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

1) Pengakuan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.

Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal dan masih dalam proses pengerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

2) Pengukuran

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya – biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- a) Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
- b) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- c) Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

3) Pengungkapan

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
- b) Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
- c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
- d) Uang muka kerja yang diberikan;
- e) Retensi.

3. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuannya lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi software komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

1) Pengakuan

Pengakuan atas Aset Tak Berwujud ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan, pengembangan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud yang

disebabkan pengadaan baru. Biaya penambahan dikapitalisasi dan ditambahkan pada harga perolehan Aset Tak berwujud tersebut.

Pengembangan adalah peningkatan nilai Aset Tak Berwujud karena peningkatan manfaat ekonomis dan/atau sosial. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Tak Berwujud dikarenakan berkurangnya kuantitas aset tersebut. Untuk hasil kajian yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

2) Pengukuran

Aset tak berwujud dinilai sebesar pengeluaran yang terjadi dengan SPM belanja modal non fisik yang melekat pada aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya lain yang tidak dapat dikapitalisir.

3) Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan, Pengembangan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Aset Tak berwujud.

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi dan kemitraan dengan pihak ketiga. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lain-lain.

1) Pengakuan

Aset tetap diakui sebagai aset lain-lain pada saat dinilai kondisi aset tetap tersebut adalah rusak berat, tetapi belum ada Surat Keputusan Penghapusan.

Pengakuan atas Aset Lain-lain ditentukan jenis transaksinya meliputi penambahan dan pengurangan. Penambahan adalah peningkatan nilai Aset Lain-lain yang disebabkan perpindahan dari pos aset tetap. Pengurangan adalah penurunan nilai Aset Lain-lain dikarenakan telah dikeluarkannya Surat Keputusan Penghapusan dan harus dieliminasi dari Neraca.

2) Pengukuran

Aset lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya atau nilai yang tercatat sebelumnya pada pos aset tetap.

3) Pengungkapan

Aset lain-lain disajikan Neraca sebesar nilai moneterinya. Selain itu di dalam Catatan Ringkas Barang (CRB) diungkapkan pula:

- a) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai;
- b) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan Penambahan dan Pengurangan;
- c) Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan Aset Lain-lain.

5. Perolehan Secara Gabungan

Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

6. Aset Bersejarah (*Heritage Assets*)

Aset bersejarah (*heritage assets*) tidak disajikan di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dijelaskan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh dari aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, tempat-tempat purbakala (*archaeological sites*) seperti candi, dan karya seni (*works of art*).

Karakteristik-karakteristik di bawah ini sering dianggap sebagai ciri khas dari suatu aset bersejarah,

- a. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
- b. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
- c. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
- d. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

Aset bersejarah biasanya diharapkan untuk dipertahankan dalam waktu yang tak terbatas. Aset bersejarah dibuktikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah mungkin mempunyai banyak aset bersejarah yang diperoleh selama bertahun-tahun dan dengan cara perolehan beragam termasuk pembelian, donasi, warisan, rampasan, ataupun sitaan. Aset bersejarah dicatat dalam kuantitasnya tanpa nilai, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen. Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Biaya tersebut termasuk seluruh biaya yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada pemerintah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai akuntansi BMN disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan yang disusun dan ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

B. Mapping Kode Barang ke Kode Buku Besar

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

C. Kebijakan di Bidang Kapitalisasi**1. Tujuan :**

- a. Sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN.
- b. Mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir.
- c. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

2. Pengeluaran yang dikapitalisasi.

- a. Pengeluaran yang dikapitalisasi dilakukan terhadap pengadaan tanah, pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai, pembuatan peralatan, mesin dan bangunan, pembangunan gedung dan bangunan, pembangunan jalan/irigasi/jaringan, pembelian Aset Tetap lainnya sampai siap pakai, dan pembangunan/pembuatan Aset Tetap lainnya.
- b. Pengeluaran yang dikapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dirinci sebagai berikut :
 - 1) Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan.
 - 2) Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
- 3) Pembuatan peralatan, mesin, dan bangunan meliputi :
 - a) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - b) Pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
- 4) Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 - a) Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b) Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
- 5) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan

pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.

- b) Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
- 6) Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi.
- 7) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya :
 - a) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - b) Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - c. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
 - d. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
 - e. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
 - f. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan dan pematangan.
 - g. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

3. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap.

- a. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap :
 - 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama dengan atau lebih dari Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir 3.b dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

4. Jenis pencatatan-pencatatan BMN

- a. Pencatatan BMN dilakukan dalam buku barang.

- b. Pencatatan dalam buku barang terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (intrakomptabel) dan pencatatan di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- c. BMN yang mempunyai Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dicatat di dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- d. BMN yang mempunyai nilai dibawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana 3.b dan hewan, ikan dan tanaman dicatat di dalam buku inventaris di luar pembukuan (ekstrakomptabel).
- e. Penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel)
- f. Pencatatan penerimaan BMN akibat pertukaran dari pihak lain dilakukan berdasarkan nilai yang disetujui oleh yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk yang tidak dikapitalisasi dicatat dalam buku inventaris di dalam pembukuan (intrakomptabel).
- h. Pencatatan transfer masuk/penerimaan dari pertukaran/pengalihan masuk dilakukan berdasarkan nilai perolehan aset dari instansi yang mengalihkan.

5. Penaksiran Nilai dan Kondisi Aset Tetap.

- a. Penaksiran nilai aset tetap dilakukan apabila tidak dapat diketahui harga perolehannya.
- b. Kondisi aset tetap dikelompokkan atas baik, rusak ringan dan rusak berat.
- c. Kriteria kondisi aset tetap yang dimaksud pada butir b dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1) Barang Bergerak

- a) Baik (B) : Apabila kondisi barang tersebut masih dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- b) Rusak Ringan (RR) : Apabila barang tersebut masih dalam keadaan utuh tetapi kurang berfungsi dengan baik. Untuk berfungsi dengan baik memerlukan perbaikan ringan dan tidak memerlukan penggantian bagian utama/ komponen pokok.
- c) Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi barang tersebut tidak utuh dan tidak berfungsi lagi atau memerlukan perbaikan besar/penggantian bagian utama/komponen pokok, sehingga tidak ekonomis lagi untuk diadakan perbaikan/rehabilitasi.

2) Barang Tidak Bergerak

a) Tanah

- i. Baik (B) : Apabila kondisi tanah tersebut siap dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi tanah tersebut karena sesuatu sebab tidak dapat dipergunakan dan/atau dimanfaatkan dan masih memerlukan pengolahan/perlakuan (misalnya pengeringan, pengurugan, perataan, dan pemadatan) untuk dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukannya.

- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi tanah tersebut tidak dapat lagi dipergunakan dan/atau dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya karena adanya bencana alam, erosi dan sebagainya.

b) Jalan dan Jembatan

- i. Baik (B) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh dan berfungsi dengan baik.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan utuh namun memerlukan perbaikan ringan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila kondisi fisik barang tersebut dalam keadaan tidak utuh/tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan perbaikan dengan biaya besar.

c) Bangunan

- i. Baik (B) : Apabila bangunan tersebut utuh dan tidak memerlukan perbaikan yang berarti kecuali pemeliharaan rutin.
- ii. Rusak Ringan (RR) : Apabila bangunan tersebut masih utuh, memerlukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan pada komponen-komponen bukan konstruksi utama.
- iii. Rusak Berat (RB) : Apabila bangunan tersebut tidak utuh dan tidak dapat dipergunakan lagi

Kebijakan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Kontrol Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukannya penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 01 Januari 2023. Sedangkan untuk Aset Tetap yang di peroleh setelah 31 Desember 2023, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semesteran tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalikasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 tentang Tabel Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintahan Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 S.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 50 Tahun
Aset tetap Lainnya (alat musik Modern)	4 Tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna SEMESTER II Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan SEMESTER II Tahun 2024 ini adalah sebesar **Rp. 589.179.657.090,-** (*Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Milyar Seratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp. 578.919.153.890,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama SEMESTER II Tahun 2024 sebesar **Rp. 28.376.104.424,-** (*Dua Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Seratus Empat Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan (Transfer Masuk dari Direktorat Keamanan Penerbangan) Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan nilai BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. Nilai mutasi pengurangan dari transaksi Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan dan Irigasi, Nilai Mutasi Kurang **Rp. 17.601.190.000,-** (*Tujuh Belas Milyar Enam Ratus Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*),-

Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang SEMESTER II Tahun 2024 Pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor merupakan himpunan dari LBKP pada Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas *1(satu)* satker .

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Penyusutan;
7. Laporan Barang Rusak Berat Yang dalam Proses Usulan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
8. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
9. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor.

10. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
11. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN 2024.

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 01 Juli 2024 menurut Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor adalah sebesar **Rp. 578.919.153.890,-** (*Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Lima Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp. 589.124.796.740,-** (*Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Milyar Seratus Dua Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah*). dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp. 54.860.350,-** (*Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi BMN

Mutasi BMN SEMESTER II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Barang Persediaan.

Saldo Persediaan pada *Kantor Unit Penyelenggara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor* per **31 Desember 2024** sebesar **Rp. 56.132.000,-** (*Dua Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 127.695.870,-** (*Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 71.563.870,-** (*Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
(117111) Barang Konsumsi	17.769.415	(6.037.415)	11.732.000
(117113) Bahan Untuk Pemeliharaan	20.342.275	(20.342.275)	-
(117114) Suku Cadang	1.980.000	(1.980.000)	-
(117131) Bahan Baku	87.604.180	(43.204.180)	44.400.000
JUMLAH	127.695.870	(71.563.870)	56.132.000

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai

Rp. 0,- (-).

B. Tanah

Saldo Tanah pada *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 142.107.849.400,-** (*Seratus Empat Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 361.363 m² dengan nilai sebesar **Rp. 142.107.849.400,-** (*Seratus Empat Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah*), mutasi tambah melalui Kuantitas seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol*), dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (M2)
Hibah (103)	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP (105)	-
Normalisasi Saldo awal (100)	-
Normalisasi aset Tetap lainnya (209)	-
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	361.363
Pengembangan Melalui KDP (208)	-

Mutasi Kurang Tanah Tersebut Meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai / Kuantitas	0

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas (m²)	Nilai (Rp)
Baik	361.363	142.107.849.400

terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh **Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor**.

Tanah yang sudah bersertifikat 8.000 m² dan sisa itu belum dihibahkan dan belum bersertifikat masih milik pihak ketiga (pemda).

C. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor* per *31 Desember 2024* sebesar **Rp. 63.125.227.742,-** (*Enam Puluh Tiga Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **934(unit)** dengan nilai sebesar **Rp. 59.431.157.318,-** (*Lima Puluh Sembilan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Satu Juta Seratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Delapan Belas Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **327 (unit)** dengan nilai sebesar **Rp. 3.694.070.424,-** (*Tiga Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Puluh Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 (unit)** dengan nilai sebesar **Rp. 0,- (nol)**.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	3.659.590.424	34.480.000

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	-	-

1) Alat Besar Darat dan Alat Bantu (3.01) lanjut

Saldo Alat Besar Darat dan Alat Bantu pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per *31 Desember 2024* sebesar **Rp. 4.641.281.795,-** (*Empat Milyar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.**

4.423.463.145,- (Empat Milyar Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah **7 Unit** sebesar **Rp. 217.818.650,- (Nol),** Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,- (0).**

Mutasi Tambah Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Besar Darat	89.857.850	-
Alat Bantu	127.960.800	

Mutasi Kurang Alat Besar Darat dan Alat Bantu tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Besar Darat dan Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Alat Besar Darat dan Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	17	4.638.031.793
Rusak Ringan	1	324.000
Rusak Berat	5	2.926.002

Kelompok barang Alat Besar Darat dan Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 unit/Rp **2.926.002,- (Dua Juta Sembilan Ratus a Puluh ribu Dua Rupiah).**

Alat Besar Darat dan Alat Bantu yang dihentikan penggunaannya dalam proses usulan penghapusan.

2) Alat Angkutan Darat (3.02)

Saldo Alat Angkutan Darat pada Bandar Udara Mali Alor per **31 Desember 2024** sebesar **Rp. 16.698.778.504,- (Enam Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Empat Rupiah),** jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 15.199.820.504,- (Lima Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Lima Ratus**

Empat Rupiah), mutasi tambah **74 Unit** sebesar **Rp. 1.498.958.000,- (Satu Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar Rp.0,- (0).

Mutasi Tambah Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Angkutan Darat Bermotor	956.798.000	-
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	542.160.000	
Total	1.498.958.000	

Mutasi Kurang Alat Angkut Darat tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Angkut Darat di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Angkut Darat di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	127	16.694.000.504
Rusak Ringan	1	4.054.000
Rusak Berat	1	724.000

Kelompok barang Alat Angkut Darat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit/Rp. **724.000,-(Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah)**.

Alat Angkut Darat yang dihentikan penggunaannya dalam proses usulan penghapusan

3) Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Ukur pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 461.865.071- (Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 461.865.071- (Empat Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan**

Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah **0 Buah** sebesar **Rp. 0,- (Nol),** Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp0,-(0).**

Mutasi Tambah Alat Bengkel tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Ukur	-	

Mutasi Kurang Alat Bengkel tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0,- unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*Seratus ribu rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	8	461.565.071
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	300.000

Kelompok barang Alat Angkut Darat yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3,- unit/Rp **300.000,-(Tiga Ratus Ribu Rupiah).**

Alat Angkut Darat yang dihentikan penggunaannya dalam proses usulan penghapusan.

4) **Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)**

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 10.499.867.914,- (Sepuluh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Empat Belas Rupiah),** jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 9.335.924.914,- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Empat Belas Rupiah),** mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp. 1.163.943.000,- (Satu Milyar Seratus Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah),** Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,(0).**

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	27.950.000	-
Alat Rumah Tangga	1.135.993.000	-
Total	1.163.943.000	

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kantor	-	-
Alat Rumah Tangga	-	

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	762	8.570.603.350
Rusak Ringan	21	8.857.814
Rusak Berat	23	11.364.000

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar **Rp. 11.364.000,- (Sebelas Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah).**

Alat Kantor dan Rumah Tangga yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

5) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 5.223.483.000,- (Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 5.223.483.000,- (Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah)** mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,-(0)**.

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Studio	-	-
Alat Komunikasi	-	
Peralatan Pemancar	-	
Peralatan Komunikasi Navigasi		

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi :

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	83	5.220.534.000
Rusak Ringan	1	374.000
Rusak Berat	10	2.575.000

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai **sebesar Rp. 2.575.000,- (Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah)**

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

6) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 135.695.000,- (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 74.275.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)**, mutasi tambah 5 Unit sebesar **Rp. 61.420.000,- (Enam Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(Nol)**.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kedokteran	61.420.000	-
-	-	-
-	-	-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	39	135.695.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

Alat Kedokteran dan Kesehatan yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

7) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 13.148.083.938,- (Tiga Belas Serratus Empat Puluh Delapan Juta Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 12.979.633.938,- (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Toha Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah)**, mutasi tambah **6 Unit** sebesar **Rp. 0 168.450.000,- (Seratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,-(Nol)**.

Mutasi Tambah Alat laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Unit Alat Laboratorium	Rp 61.600.000	-
Peralatan Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Rp 106.850.000 -	- -
Total	168.450.000	

Mutasi Kurang Alat laboratorium tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	41	12.775.213.366
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	4.948.000

Kelompok barang Alat laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah/Rp **4.948.000,-(Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah)**.

Alat laboratorium yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan

8) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per 31 Desember 2024 sebesar **Rp. 10.560.000,- (Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 10.560.000,- (Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (0)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(Nol)**.

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Persenjataan	-	-
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	1	10,560,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

9) Komputer Unit dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer Unit dan Peralatan Komputer pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 1.225.705.500,- (Satu Milyar Dua Ratus Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Lima Ratus Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 1.075.705.500,- (Satu Milyar Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Lima Ratus Rupiah)**, mutasi tambah 5 Unit sebesar **Rp. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar 0 Unit sebesar Rp.0,- (0),

Mutasi Tambah Komputer Unit dan Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Komputer Unit	150.000.000	-
Peralatan Komputer	-	-

Mutasi Kurang Komputer Unit dan Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Komputer Unit	-	-
Peralatan Komputer	-	-

Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Komputer Unit dan Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	75	1.225.705.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Komputer Unit dan Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp.0,-

Komputer Unit dan Peralatan Komputer yang dihentikan penggunaannya dan yang rusak berat dalam proses usulan penghapusan.

10) Sumur (3.13)

Saldo Sumur bor dan water suply pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 945.500.000,-** (*Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 945.500.000,-** (*Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*), mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,-** (*nol*), Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,-** (*0*).

Mutasi Tambah Sumur bor dan water supllly tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Sumur	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Sumur bor dan water supllly tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Dari jumlah Sumur bor dan water supllly di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Sumur bor dan water supllly di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	1	945.500.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang sumur bor dan water supllly yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

11) Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 4.149.159.646,- (Empat Milyar Seratus Empat Puluh Sembilan Jutaseratus Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 3.841.111.646,- (Tiga Milyar Delapan Rastus Empat Puluh Satu Juta Serratus Sebelas Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah)**, mutasi tambah 12 *Unit* sebesar **Rp. 308.048.000,- (Tiga Ratus Delapan Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah)**, Mutasi kurang sebesar 0 *unit* sebesar **Rp. 0,- (Tiga Belas nol)**.

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kerja Penerbangan	308.048.000	-
	-	-

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Kerja Penerbangan	-	-
	-	-

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0).

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	23	4.149.159.646
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kerja Penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

12) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 196.294.000,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 196.294.000,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah)**, mutasi tambah **0 Unit** sebesar **Rp.0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar **0 unit** sebesar **Rp.0,(Nol)**.

Mutasi Tambah Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Unit Peralatan Proses / Produksi	-	-
		-

Mutasi Kurang Unit Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
		-

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik	1	196.294.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

13) Rambu – Rambu Lalu Lintas Udara(3.18)

Saldo Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 5.463.778.600,- (Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah)**, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 5.463.778.600,- (Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah)**, mutasi tambah 0 Unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 unit sebesar **Rp.0,(nol)**.

Mutasi Tambah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Runway/Thrshold Light Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	3	5,463,778,600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

14) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 47.310.854.543,- (Empat Puluh Tujuh Milyar Tiga Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Lima Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah)**, dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
32111	PERALATAN DAN MESIN		1.172	63.070.367.392	47.310.854.543	15.759.512.849
3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	9	1.534.853.635	724.999.156	809.854.479
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	11	3.106.428.160	1.903.274.067	1.203.154.093
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	37	16.096.618.504	14.479.905.025	1.616.713.479
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	92	602.160.000	60.000.000	542.160.000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Unit	1	199.300.000	199.300.000	0
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	7	262.565.071	262.565.071	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	87	2.030.773.814	1.521.101.814	509.672.000
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	630	8.414.233.750	4.590.812.950	3.823.420.800
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	19	1.206.175.500	1.194.515.500	11.660.000
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	40	74.078.000	74.078.000	0
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	35	3.943.229.500	3.248.883.500	694.346.000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	39	135.695.000	74.275.000	61.420.000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	24	3.992.776.253	1.528.759.269	2.464.016.984
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	6	231.428.000	45.048.334	186.379.666
3.08.05	RADIATION APPLICATION & NONDESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	Buah	6	7.597.707.685	7.113.944.185	483.763.500
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMIKA	Buah	4	1.252.172.000	754.337.597	497.834.403
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	2	74.000.000	74.000.000	0
3.09.02	Persenjataan non senjata api	Buah	2	238.513.190	73.042.531	165.470.659
3.09.04	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Buah	1	10.560.000	10.560.000	0
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	47	1.069.637.500	766.055.000	303.582.500
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	28	156.068.000	141.164.000	14.904.000
3.15.02	SUMUR	Buah	1	945.500.000	850.950.000	94.550.000
3.15.03	ALAT PELINDUNG	Buah	2	61.997.384	6.199.738	55.797.646
3.15.04	ALAT SAR	Buah	15	24.664.200	6.166.050	18.498.150
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	23	4.149.159.646	1.946.845.156	2.202.314.490
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	1	196.294.000	196.294.000	0
3.18.02	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	Buah	3	5.463.778.600	5.463.778.600	0

D. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada *Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 111.430.521.170,- (Seratus Sebelas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Satu Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 33 *unit* dengan nilai sebesar **Rp. 104.349.677.170,- (Seratus Empat Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Seratus Tujuh Puluh Rupiah)**. mutasi tambah sebanyak 2 *unit*, sebesar **Rp. 24.682.034.000,- (Dua Puluh Empat Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)**, dan mutasi kurang sebanyak 1 *unit* sebesar **Rp. 17.601.190.000,- (Tujuh Belas Milyar Enam Ratus Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah)**.

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 101.537.568.035,-** (*Seratus Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tiga Puluh Lima Rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 94.456.724.035,-** (*Sembilan Puluh Empat Milyar Empat Ratus Lima Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tiga Puluh Lima Rupiah*), mutasi tambah 2 *Unit* sebesar **Rp. 24.682.034.000,-** (*Dua Puluh Empat Juta Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah*), Mutasi kurang sebesar 1 *unit* sebesar **Rp. 17.601.190.000,-** (*Tujuh Belas Milyar Enam Ratus Satu Juta Serratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Gedung Tempat Kerja	24.682.034.000	-
Gedung Tempat Tinggal	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Gedung Tempat Kerja	17.601.190.000	-
Gedung Tempat Tinggal	-	-
	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja dan Tempat Tinggal di atas, yang statusnya Barang Tidak ditemukan dan dihapuskan adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (*0*)

2) Bangunan Menara Perambuan (4.03)

Saldo Bangunan Menara Perambuan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 0,-** (*Nol*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 0,-** (*Nol*), mutasi tambah 0 *Unit* sebesar **Rp.0,-** (*nol*), Mutasi kurang sebesar 0 *unit* sebesar **Rp. 0,-** (*Nol*),

Mutasi Tambah Bangunan Menara Perambuan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Bangunan Menara Perambuan	-	-
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Menara Perambuan tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Bangunan Menara Perambuan	-	-
	-	-
	-	-

Dari jumlah Bangunan Menara Perambuan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Bangunan Menara Perambuan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Kelompok barang Bangunan Menara Perambuan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

Dari jumlah Bangunan Menara Perambuan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	Nilai (Rp)
Baik		
Rusak Ringan		
Rusak Berat	1	500.000

Kelompok barang Bangunan Menara Perambuan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah/Rp 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah).

3) Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 9.892.953.135,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Seratus Tiga**

Puluh Lima Rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 9.892.953.135,-** (*Sembilan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah*), mutasi tambah 0 *Unit* sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, Mutasi kurang sebesar 0 *unit* sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pagar Pemanen	-	-
Pagar Semi Permanen	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pagar Permanen	-	-
Pagar Semi Permanen	-	-
	-	-

Dari jumlah Tanda / Tugu Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah - dengan nilai sebesar Rp.0 (-), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp.0,- (0)

Dari jumlah Tanda / Tugu Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Kelompok barang Tanda / Tugu Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp 0,-

Dari jumlah Tugu / Tanda Batas di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Unit/Buah	N i l a i (Rp)
Baik	7	9.892.953.135
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 8.598.213.418,- Delapan Milyar**

Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Dua Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Delapan Belas Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER			
			31 DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		34	111.430.521.170	8.598.213.418	102.832.307.752
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	16	100.418.655.035	7.091.634.323	93.327.020.712
4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	11	1.118.913.000	159.844.667	959.068.333
4.03.01	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	Unit	0	-		-
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	7	9.892.953.135	1.346.734.428	8.546.218.707

E. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar ***Rp. 266.841.453.776,- (Dua Ratus Enam Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah)***. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar ***Rp Rp. 266.841.453.776,- (Dua Ratus Enam Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah)*** mutasi tambah sebanyak 0 m² sebesar ***Rp. 0,- (nol)***, dan mutasi kurang sebanyak 0 m² sebesar ***Rp. 0,- (Nol)***.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	298.715	266.841.453.776
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar ***Rp. 257.778.512.080,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Belas Ribu Delapan Puluh Rupiah)***. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 298.707 m² sebesar ***Rp. 257.778.512.080,- (Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Dua Belas Ribu Delapan Puluh Rupiah)***, mutasi tambah sebanyak 0 m² sebesar ***Rp. 0,- (nol)***, dan mutasi kurang sebanyak 0 m² sebesar ***Rp. 0,- (Nol)***.

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	298.707	257.778.512.080
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

2) Irigasi (5.02)

Saldo Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 5.542.270.000,-** (*Lima Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 Unit sebesar **Rp. 5.542.270.000,-** (*Lima Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar **Rp. 0,- (Nol)**, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit sebesar **Rp. 0,- (Nol)**.

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	5.542.270.000
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

3) Jaringan (5.03)

Saldo Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 3.520.671.696,-** (*Tiga Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 5 unit **Rp. 3.520.671.696,-** (*Tiga Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah*). mutasi tambah sebanyak 0 unit sebesar **Rp.0,- (Nol)**, dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,- (Nol)**.

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	3.520.671.696
Rusak Ringan		
Rusak Berat		

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp. 196.221.210.269,-** (*Seratus Sembilan Puluh Enam Milyar Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah*), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAIBUKU
1	2	3	4	5	6	7
134.111	JALAN DAN JEMBATAN		298.707	257.778.512.080	212.529.075.949	45.249.436.131
5.01.01	JALAN	M'	298.707	257.778.512.080	212.529.075.949	45.249.436.131
134.112	IRIGASI		3	5.542.270.000	3.539.930.202	2.002.339.798
5.02.03	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	Unit	1	2.977.631.000	992.543.669	1.985.087.331
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	2.540.790.000	2.540.790.000	0
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	23.849.000	6.596.533	17.252.467
134.113	JARINGAN		5	3.520.671.696	1.238.265.300	2.282.406.396
5.03.01	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	Unit	3	3.221.816.466	1.230.793.918	1.991.022.548
5.03.01	INSTALASI GARDU LISTRIK	Unit	1	190.413.730	4.760.344	185.653.386
5.03.01	JARINGAN LISTRIK	Unit	1	108.441.500	2.711.038	105.730.462

F. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* sebesar **Rp.0,-** (*nol*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp.0,-** (*nol*). mutasi tambah sebesar **Rp.0,-** (*nol*), dan mutasi kurang sebesar **Rp.0,-** (*Nol*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tetap lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali ALor **per 31 Desember 2024** sebesar Rp. 0,- (Nol), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
135.121	ASET TETAP LAINNYA		0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0		0	0,000	0	0,000

G. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 31 Desember 2024** sebesar **Rp. 5.651.268.000,-** (Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **Rp. 5.651.268.000,-** (Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah). mutasi tambah sebesar Rp.0,- (nol), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (Nol).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Mutasi Tambah Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Aset Tetap Dalam Renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

Dari jumlah Aset Tetap Dalam Renovasi di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	0
Rusak Ringan	-	
Rusak Berat	-	

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali ALor *per 31 Desember 2024* sebesar Rp. 0,- (Nol), dengan perincian sebagai berikut :

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 30 JUNI 2023			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAIBUKU
1	2	3	4	5	6	7
135.III	ASET TETAP DALAM RENOVASI		1	5.651.268.000	0	5.651.268.000
#####	TANAH DALAM RENOVASI	0	1	5.651.268.000	0	5.651.268.000

H. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar Rp. 0,- (Nol), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. . 0,- (Nol),-, mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (Nol), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0 (nol).

Mutasi Tambah Konstruksi dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	-
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	-
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	-
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	-	-
Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	-	-
	-	-

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah Dalam Pengerjaan	0	-
Peralatan & Mesin Dalam Pengerjaan	0	-
Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan	0	-
Jalan, Irigasi & Jaringan Dalam Pengerjaan	0	-

I. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 0,- (nol)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. Rp. 0,- (nol)**. mutasi tambah sebesar Rp.0,- (nol), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (nol).

1) Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 0,- (nol)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit sebesar **Rp. 0,- (nol)**. mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (Nol).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
NIHIL	NIHIL	NIHIL

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 23.337.002,- (Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 45 unit senilai **Rp. 23.337.002,- (Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Rupiah)**. mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (0),- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0- (0).

Mutasi Tambah BMN yang dihentikan penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)

Mutasi Kurang BMN Yang dihentikan Penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
		-
		-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Unit Penyelenggara Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* per golongan barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Alat Besar Darat	2	
Alat Bantu	2,926,000	
Alat Angkutan Darat Bermotor	724,000	
Alat Bengkel Bermesin	300,000	
Alat Kantor	1,647,000	
Alat Rumah Tangga	9,717,000	
Alat Studio	50,000	
Alat Komunikasi	2,525,000	
Unit Alat Laboratorium	4,948,000	
Bangunan Menara Perambuan	500,000	50,000

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

AKUNNERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7
166.112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		45	23.337.002	23.337.002	0
3.01.01	Alat Besar Darat	Unit	2	2	2	0
3.01.03	Alat Bantu	Unit	3	2.926.000	2.926.000	0
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	1	724.000	724.000	0
3.03.01	Alat Bengkel Bermesin	Unit	2	300.000	300.000	0
3.05.01	Alat Kantor	Duan	4	1.647.000	1.647.000	0
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Duan	21	9.717.000	9.717.000	0
3.06.01	Alat Studio	Duan	1	50.000	50.000	0
3.06.02	Alat Komunikasi	Duan	9	2.525.000	2.525.000	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	Duan	1	4.948.000	4.948.000	0
4.03.01	Bangunan Menara Perambuan	Duan	1	500.000	500.000	0

3. Barang Milik Negara pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 30 Juni 2024*

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2024* adalah sebesar **Rp. 589.179.657.090,- (Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Milyar Seratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Sembilan Puluh Rupiah)**, nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan, Aset Tak Berwujud Lainnya dan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai Berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	56.132.000	0	-	0	56.132.000	0%
	Sub Jumlah (1)	56.132.000	-	-	-	56.132.000	0%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	142.107.849.400				142.107.849.400	0%
2	Peralatan & Mesin	63.070.367.392		54.860.350		63.125.227.742	0%
3	Gedung & Bnagunan	111.430.521.170				111.430.521.170	0%
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	266.841.453.776				266.841.453.776	0%
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	5.651.268.000				5.651.268.000	0%
6	Aset Tetap Lainnya	-				-	0%
7	KDP	-				-	
	Sub Jumlah (2)	589.101.459.738		54.860.350		589.156.320.088	
III	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan					-	00.00
2	Aset Yang Dihentikan Penggunaan dari	23.337.002				23.337.002	0%
	Sub Jumlah (3)	23.337.002		-		23.337.002	
Total		589.180.928.740		54.860.350		589.235.789.090	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor *per 31 Desember 2023* per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	56.132.000	0	-	0	56.132.000	0%
	Sub Jumlah (1)	-	-	-	-	-	0%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-				-	0%
2	Peralatan & Mesin	47.310.854.543		20.380.350		47.331.234.893	0%
3	Gedung & Bnagunan	8.598.213.418				8.598.213.418	0%
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	217.307.271.451				217.307.271.451	0%
5	Aset Tetap Dalam Renovasi	-				-	0%
6	Aset Tetap Lainnya	-				-	0%
7	KDP	-				-	
	Sub Jumlah (2)	273.216.339.412		20.380.350		273.236.719.762	
III	Aset Lainnya						
1	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0				-	00.00
2	Aset Yang Dihentikan Penggunaan dari	23.337.002				23.337.002	0%
	Sub Jumlah (3)	23.337.002		-		23.337.002	
Total		273.239.676.414		20.380.350		273.260.056.764	

Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor per **31 Desember 2024** per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	56.132.000	56.132.000	-
2	Tanah	142.107.849.400	142.107.849.400	-
3	Peralatan & Mesin	63.070.367.392	63.070.367.392	-
4	Gedung & Bangunan	111.430.521.170	111.430.521.170	-
5	Jalan, Irigasi & jaringan	266.841.453.776	266.841.453.776	-
6	Aset Tetap Dalam Renovasi	5.651.268.000	5.651.268.000	-
7	Aset Tetap Lainnya	0	0	-
8	KDP	0	0	-
9	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	-
10	Aset Lain-Lain*)	23.337.002	23.337.002	-
Total		589.180.928.740	589.180.928.740	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA**1. Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	SEMESTER I TH 2012	56.605.958.311,-	-	-
2	SEMESTER II Th. 2012	123.041.072.111,-	-	-
3	SEMESTER I Th. 2013	123.042.447.111,-	-	-
4	SEMESTER II Th. 2013	178.628.706.796,-	-	-
5	SEMESTER I Th. 2014	186.782.358.596,-	-	-
6	SEMESTER II Th. 2014	220.246.465.796,-	-	-
7	SEMESTER I Th. 2015	229.043.909.031,-	-	-
8	SEMESTER II Th. 2015	262.683.607.046,-	-	-
9	SEMESTER I Th. 2016	257.696.483.586,-	-	-
10	SEMESTER II Th. 2016	248.694.568.701,-	-	-
11	SEMESTER I Th. 2017	261.281.222.248,-	-	-
12	SEMESTER II Th. 2017	304.586.985.448,-	-	-
13	SEMESTER I Th. 2018	313.583.253.213,-	-	-
14	SEMESTER II Th. 2018	363.064.786.673,-	-	-
15	SEMESTER I Th. 2019	377.564.329.013,-	-	-
16	SEMESTER II Th. 2019	407.932.121.337,-	-	-
17.	SEMESTER I Th. 2020	541.920.229.824,-	-	-
18.	SEMESTER II Th. 2020	535.134.339.628,-	-	-
19.	SEMESTER I Th. 2021	569.510.822.135,-	-	-
20.	SEMESTER II Th. 2021	573.756.132.824,-	-	-
21.	SEMESTER I Th. 2022	573.756.132.824,-	-	-
22.	SEMESTER II Th. 2022	574.816.272.864,-	-	-
23.	SEMESTER I Th. 2023	574.816.272.864,-	-	-
24.	SEMESTER II Th. 2023	578.384.362.316,-	-	-
25.	SEMESTER I Th. 2024	578.919.153.890,-	-	-
26.	SEMESTER II Th. 2024	589.179.657.090,-	-	-

2. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang (diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk tingkat UAKPB, jika tidak ada tidak perlu diisi)

Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali Alor **per 31 Desember 2024** adalah sebesar Rp.0,- (0). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp.0,- (0) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.0,- (0). Barang – barang tersebut disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang. dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	022.05.414236KD Bandar Udara Mali Alor	0	
Total		0	

3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kurangnya SDM,
- b. SDM Terbatas.

4. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Mengikutkan Petugas setiap ada sosialisasi tentang tata cara pengelolaan BMN.
- b. Mengikuti Diklat BMN.

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Penanggungjawab UAKPB
Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas III Mali - Alor



PANDJI SAEFUDIN
NIP. 19810116 200012 1 001